

Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

**Mahdi
Sufitrayati
Andri Mirsal**

Prodi Akuntansi, FE, Universitas Serambi Mekkah

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh likuiditas (Current Ratio/CR) dan pertumbuhan perusahaan terhadap Net Profit Margin (NPM) perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Jumlah populasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan adalah 10 perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian sensus karena semua populasi dijadikan sampel. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan yang telah diaudit periode 2011-2015. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian yang didapatkan adalah likuiditas (CR) dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap net profit margin baik secara simultan maupun secara parsial. Hubungan variabel dependen dengan independen bernilai positif sebesar 45,2% dan kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar 20,4%, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu sebesar 79,6%.

Kata Kunci : likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan net profit margin

Pendahuluan

Meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk otomotif dan komponen mengakibatkan setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan manajemen yang baik agar perusahaan yang dijalankan mampu memperoleh *profit* (laba) yang besar. Setiap perusahaan tentu memiliki strategi tersendiri untuk meningkatkan penjualannya, sehingga produk yang dihasilkan harus bisa menarik minat konsumen guna meningkatkan penjualan produk. Meningkatnya penjualan produk yang dihasilkan maka akan meningkat pula *Net Profit Margin* perusahaan.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Kasmir (2012:59). NPM yang semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan meningkat pula. NPM dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan (Sunarto 2008 dan Parera 2007).

Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi (Kasmir, 2012:18). Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan.

Rasio likuiditas atau sering juga disebut rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan dengan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen pasiva lancar, utang jangka pendek. (Kasmir, 2012:110). Selain dipengaruhi oleh likuiditas, NPM juga dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan di masa yang akan datang. (Sriwardany, 2006:11). Tingkat pertumbuhan perusahaan akan menunjukkan seberapa jauh perusahaan akan menggunakan utang sebagai sumber pembiayaannya.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat terlihat jelas peningkatan permintaan terhadap produk otomotif dan komponen merupakan sebuah kesempatan dan juga tantangan bagi manajemen perusahaan untuk dapat bersaing dan meningkatkan *profit* (laba) perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah likuiditas dan pertumbuhan perusahaan secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh likuiditas dan pertumbuhan perusahaan baik secara simultan maupun secara parsial terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Berdasarkan tujuan dari penelitian, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Dapat mengetahui pengaruh likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - b. Masukan bagi investor maupun calon investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi akademisi mengenai pengaruh likuiditas dan pertumbuhan perusahaan terhadap *Net Profit Margin*.
 - b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

Tinjauan Kepustakaan

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Riyanto (2010:37), *Net Profit Margin* (NPM) adalah perbandingan antara *net operating income* dengan *net operating sales*. Munawir (2010:89), menyatakan *Net Profit margin* mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

NPM menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan (Munawir, 2010:99). Pengukuran rasio dapat dilakukan dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. (Kasmir, 2012:59). Nilai *Net Profit Margin* dapat dikatakan baik apabila lebih besar dari 5%. (Sulistyanto, 2013:7)

Menurut Munawir (2010:93), *Net Profit Margin* (NPM) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

Likuiditas

Masalah likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi (Kasmir, 2012:120). Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan.

Syamsudin (2009:41) mengemukakan likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

Terdapat berbagai macam rasio likuiditas yang ditemukan oleh berbagai pakar maupun dalam berbagai literatur (Hanafi dan Halim, 2009:70). Dalam penelitian ini penulis menggunakan *current ratio* untuk menghitung tingkat likuiditas perusahaan.

Menurut Hanafi dan Halim (2009:77), rasio likuiditas dapat diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang datang. Tingkat pertumbuhan perusahaan akan menunjukkan seberapa jauh perusahaan akan menggunakan utang sebagai sumber pembiayaannya. Dalam hubungannya dengan *leverage*, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi sebaiknya menggunakan ekuitas sebagai sumber pembiayaannya agar tidak terjadi biaya keagenan (*agency cost*) antara pemegang saham dengan manajemen perusahaan, sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah sebaiknya menggunakan utang sebagai sumber pembiayaannya karena penggunaan utang akan mengharuskan perusahaan tersebut membayar bunga secara teratur (Sriwardany, 2006:11).

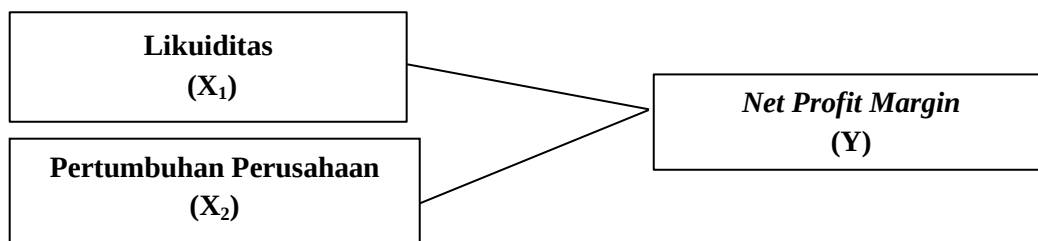
Menurut Safrida (2008:74) pertumbuhan perusahaan merupakan gambaran tolok ukur keberhasilan perusahaan. Aset adalah aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan oleh suatu perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan yaitu persentase pertumbuhan perusahaan dalam total aset, dimana total aset akhir tahun dibagi dengan total aset awal tahun. Pertumbuhan perusahaan dirumuskan dengan sebagai berikut (Gitman, 2009:152):

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Aset Akhir Tahun}}{\text{Total Aset Awal Tahun}}$$

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Berdasarkan tinjauan kepustakaan, dapat digambarkan skema kerangka pemikiran penelitian ini seperti pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁: Diduga likuiditas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin* perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
- H₂: Diduga likuiditas berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015
- H₃: Diduga pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Metode Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Kantor Perwakilan Banda Aceh yang beralamat di JL. Teuku Imum Lueng Bata No. 84. Dan objek yang diteliti adalah perusahaan-perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 yang memenuhi kriteria. Di mana kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut : 1). Perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015. 2). Perusahaan otomotif dan komponen yang rutin mempublikasi laporan keuangan selama periode 2011-2015.

Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 di halaman berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Populasi

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015	13
2.	Perusahaan otomotif dan komponen yang tidak rutin mempublikasi laporan keuangan periode 2011-2015.	(3)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria		10

Sumber : www.idx.co.id (2016, data diolah)

Berdasarkan Tabel 3.1 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan dan periode pengamatan selama 5 (lima) tahun (2011-2015), sehingga total pengamatan selama periode penelitian adalah $10 \times 5 = 50$ pengamatan. Penelitian ini termasuk penelitian sensus karena seluruh populasi dijadikan sampel. Populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Populasi dan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ASSI	PT Astra Internasional, Tbk
2	AUTO	PT Astra Otoparts, Tbk
3	GJTL	PT Gajah Tunggal, Tbk
4	INDS	PT Indospring, Tbk
5	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional, Tbk ,
6	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera, Tbk
7	MASA	PT Multistrada Arah Sarana, Tbk
8	NIPS	PT Nipress, Tbk
9	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal, Tbk
10	SMSM	PT Selamat Sempurna, Tbk

Sumber : www.idx.co.id (2016, data diolah)

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti. (Gujarti, 2003:60). Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponen yang telah diaudit, yang diperoleh dan dikumpulkan dari situs Bursa Efek Indonesia untuk periode pengamatan 2011-2015 secara tahunan. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah *pooled data/panel data (pooling of time series and cross section observation)*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi dokumentasi, yaitu dengan mencari data-data sekunder yang diperlukan dan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, serta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen yaitu *Net Profit Margin (NPM)*, yaitu rasio laba bersih setelah pajak terhadap total penjualan (*sales*). (Ang, 2007).

Variabel independen adalah sebagai berikut :

1. Likuiditas (*Current Ratio/CR*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di passiva lancar (utang jangka pendek). (Kasmir, 2012:60). CR dapat dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

2. Pertumbuhan Perusahaan, yaitu persentase pertumbuhan perusahaan dalam total aset, dimana total aset akhir tahun dibagi dengan total aset awal tahun. (Sartono, 2001:129). Pertumbuhan perusahaan diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Aset Akhir Tahun} - \text{Total Aset Awal Tahun}}{\text{Total Aset Awal Tahun}}$$

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

Y	: <i>Net Profit Margin</i>
α	: Konstanta
β_1	: Koefisien regresi likuiditas
β_2	: Koefisien regresi pertumbuhan perusahaan
X_1	: Likuiditas
X_2	: Pertumbuhan Perusahaan
ϵ	: <i>Epsilon</i>

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Uji Simultan

H_{01} : Jika $\beta_1 = \beta_2 = 0$; maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

H_{a1} : jika ada satu $\beta_i (1,2) \neq 0$; maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*. pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

2. Uji Parsial

H_{02} : Jika $\beta_1 = 0$; maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

H_{a2} : Jika $\beta_1 \neq 0$; maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya likuiditas berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

H_{03} : Jika $\beta_2 = 0$; maka H_0 diterima, H_a ditolak. Artinya Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

H_{a3} : Jika $\beta_2 \neq 0$; maka H_0 ditolak, H_a diterima. Artinya Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Variabel dan Statistik Penelitian

Deskripsi variabel penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.1 :

Tabel 4.1
Deskripsi Variabel

Variabel	2011	2012	2013	2014	2015
- Likuiditas (CR)	17,04	27,93	33,26	16,94	14,17
- Pertumbuhan Perusahaan	12,85	10,67	12,52	11,48	11,79
- <i>Net Profit Margin</i>	332,44	266,26	274,38	306,32	192,78

Sumber : data sekunder (data diolah, 2017)

Deskripsi data statistik dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.2
Deskripsi Data Statistik
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	50	,00675	1,645806	2,74435	46,9139531
CR	50	,48178	1,232269	2,18668	2,1632770
Pertumbuhan Perusahaan	50	,13620	1,792519	1,18614	,2495036
Valid N (listwise)	50				

Sumber : *output* SPSS 22 (data diolah, 2017)

Regresi Linier Berganda

Output analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 22 dan hasilnya seperti terlihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,945	38,256		,234	,816
CR	3,716	3,279	,171	1,133	,263
Pertumbuhan Perusahaan	6,130	28,462	,033	,215	,830

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Output spss 22 (diolah, 2017)

Berdasarkan Tabel 4.3 maka, dapat diformulasikan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = 8,945 + 3,716X_1 + 6,130X_2 + \epsilon$$

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Untuk melihat hubungan dan pengaruh antara variabel independen (likuiditas dan pertumbuhan perusahaan) terhadap variabel dependen (*Net Profit Margin*) berdasarkan korelasi dan determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,452 ^a	,204	,152	43,197788461466930

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, CR

Sumber : Output Spss 22 (diolah, 2017)

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan di atas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Uji Simultan

H_1 : $\beta_1 = 3,716$ dan $\beta_2 = 6,130$ maka β_1 dan $\beta_2 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa likuiditas dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *net profit margin* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.

2. Uji Parsial

H_2 : $\beta_1 = 3,716$ maka $\beta_1 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *net profit margin* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2015.

H_3 : $\beta_2 = 6,130$ maka $\beta_2 \neq 0$. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap *net profit margin* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2010-2015.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *net profit margin* perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Nilai konstanta sebesar 8,945. Artinya bahwa besarnya *net profit margin* sebesar 8,945. Jika nilai likuiditas dan pertumbuhan perusahaan tidak ada, maka nilai *net profit margin* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 sebesar 8,945.

Likuiditas berpengaruh positif terhadap *net profit margin* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 pengaruhnya sebesar 3,716, hal ini menunjukkan apabila terjadi likuiditas sebesar satu satuan, maka akan mempengaruhi *net profit margin* sebesar 371,6%

Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap *net profit margin* pada perusahaan otomotif dan komponen terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 sebesar 6,130, menunjukkan apabila terjadi pertumbuhan perusahaan sebesar satu satuan maka akan mempengaruhi *net profit margin* sebesar 613%

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,452 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen sebesar 45,2%. Artinya variabel dependen memiliki hubungan yang positif dengan variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,204 dapat diartikan bahwa *net profit margin* dapat dijelaskan oleh likuiditas dan pertumbuhan perusahaan sebesar 20,4%. Sedangkan sisanya sebesar 79,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Likuiditas dan pertumbuhan perusahaan secara simultan maupun secara parsial berpengaruh terhadap *net profit margin* pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Hubungan antar variabel independen positif sebesar 45,2%.
3. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 20,4% dan sisanya sebesar 79,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Referensi

- Ang, R. (2007). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. Mediasoft Indonesia: Jakarta.
- Brigham, F, dan Houston, F.J. (2006). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi keempat. Salemba Empat: Jakarta.
- Fakhrudin, H.M. (2008). Istilah Pasar Modal A-Z. Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Gitman, L. (2009). Principles of Managerial Finance, edition. Addison-Wesley: USA.
- Gujarati, D.N. (2003). Basic Econometrics. McGraw. Hill Company: New York.
- Hanafi, M.M., dan Halim, A. (2009). Manajemen Keuangan Edisi 1. BPFE: Yogyakarta.
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara: Jakarta.
- Mardiyanto, H. (2009). Intisari Manajemen Keuangan. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia (GRASINDO) : Jakarta.
- Munawir. (2010). Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. YPKN: Yogyakarta.
- Parera, D. (2007). Pengaruh NPM, ROA dan DER terhadap Dividend payout ratio Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu dan Telaah* (5), 1.
- Riyanto, B. (2010). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE: Yogyakarta.
- Safrida, E. (2008). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Sartono, A. (2001). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. BPFE: Yogyakarta.
- Sulistiyanto. (2013). Manajemen Keuangan (Edisi 1). Erlangga: Jakarta.
- Sunarto, A. (2008). Analisis pengaruh leverage dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap NPM pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Syamsudin, L. (2009). Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan (Edisi Baru). Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sriwardany. (2006). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Struktural Modal dan Dampaknya terhadap Perubahan Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Tbk. Tesis, Universitas Sumatera Utara: Medan.
- www.idx.co.id/16/04/2017.